BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[54] Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakikat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti. Penelitian ini diarahkan untuk mengetahui analisis faktor-faktor penghambat sulitnya penerapan akad mudarabah terhadap minat anggota.

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan buku angka-angka.

---

[54] Lexy, J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 4.

Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian, penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan, data yang diperoleh berasal dari wawancara dan dokumentasi.[55] Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrumen atau obyek penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Arikunto menyatakan, "tempat penelitian dapat dilakukan di sekolah, dikeluarga, di masyarakat, di rumah sakit, di pabrik, asalkan semuanya mengarah tercapainya tujuan pendidikan".[56] Adapun lokasi yang di pilih untuk melakukan penelitian ini adalah di Koperasi Serba Usaha Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Iskandar berpendapat, "kehadiran peneliti bertujuan menciptakan hubungan (rapport) yang baik dengan subyek penelitian, disini peneliti secara terbuka atau terang-terangan bertindak melalui pengamatan partisipatif, yakni pengamatan dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan subyek".[57] Maka dari itu kehadiran peneliti mutlak diperlukan. Kehadiran peneliti sebagai pengamat partisipasi atau berperan serta artinya dalam proses pengumpulan data peneliti

---

[55] *Ibid.*, hal. 11.

[56] Suharsimi Arikunt, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rinea Cipta, 2006), hal. 9.

[57] Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: GP Press, 2009), hal. 252.

mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin terkait masalah yang diteliti. Oleh karena itu kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang di teliti sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan atau sumber data lainnya di sini mutlak di perlukan agar memperoleh hasil yang akurat.

Peran sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, peneliti realisasikan dengan mendatangi sebagai obyek anggota Koperasi Serba Usaha Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar. Sebelum peneliti menyerahkan surat permohonan izin penelitian secara resmi dari Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dan peneliti secara resmi memberikan surat izin kepada pimpinan Koperasi Serba Usaha Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diperoleh sehingga menghasilkan informasi maupun keterangan baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta, menurut jenisnya data yaitu:[58]

Data kualitatif merupakan serangkaian informasi yang digali dari hasil penelitian yang masih merupakan fakta-fakta verbal atau berupa keterangan-keterangan saja.[59] Sedangkan dalam penelitian ini data kualitatifnya berupa sejarah berdirinya Koperasi Serba Usaha Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar, struktur organisasi, visi misi dan data-data mengenai faktor-faktor penghambat sulitnya penerapan akad mudarabah terhadap minat anggota yang ada di Koperasi Serba Usaha Syariah Al-

[58] Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 106.
[59] Muhammad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hal. 118.

Mizan Wlingi Blitar. Data ini bisa di dapatkan dengan melakukan wawancara dengan responden dan bersifat objektif.

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dari mana data itu diperoleh,[60] maka sumber data adalah asal dari mana itu diperoleh dan didapatkan oleh peneliti, baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi. Sumber data dalam penelitian dikelompokkan menjadi:

1. Sumber Data Primer

   Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada dilapangan.[61] Yang termasuk sumber data primer adalah:

   a. Person, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan. Dalam sumber data ini adalah para pihak pengelola dan anggota dari Koperasi Serba Usaha Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar.
   b. Place, yaitu sumber data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Dalam penelitian ini tempat yang digunakan untuk penelitian adalah Koperasi Serba Usaha Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar.
   c. Paper, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambaran atau simbol-simbol lain. Data ini diperoleh melalui dokumen yang berupa laporan Rapat Anggota Tahunan Koperasi Serba Usaha Syariah Al-

[60] *Ibid.*, hal. 274.
[61] *Ibid.*, hal. 282.

Mizan Wlingi Blitar. Adapun respondennya adalah pihak manajemen Koperasi Serba Usaha Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).[62] Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer. Pada data sekunder ini peneliti memakai buku-buku, artikel, dan website yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian. Dalam setiap proses pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan penelitian yang di lakukan. Pada penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang lazim di gunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam pengumpulan data tentang analisis faktor-faktor penghambat sulitnya penerapan akad mudarabah terhadap minat anggota pada Koperasi Serba Usaha Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dalam hal ini yaitu peneliti yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara dalam hal ini narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[63] Menurut Sonhaji mengatakan bahwa melalui wawancara peneliti berupaya secara langsung tatap muka dengan informan

[62] Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFE-UII, 1991), hal. 55.
[63] Lexy, J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*..., hal. 186.

dimana percakapan mempunyai tujuan dalam usaha memperoleh kontruksi yang terjadi sekarang tentang organisasi, motivasi, dan aktivitas.[64]

Pihak-pihak yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah pihak manager dengan pertanyaan mengenai faktor penghambat sulitnya penerapan akad mudarabah di Koperasi Serba Usaha Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar dan usaha yang telah dilakukan oleh Koperasi Serba Usaha Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar untuk mengatasi sulitnya penerapan akad mudarabah, marketing dengan pertanyaan mengenai faktor penghambat sulitnya penerapan akad mudarabah di Koperasi Serba Usaha Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar dan usaha yang telah dilakukan oleh Koperasi Serba Usaha Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar untuk mengatasi sulitnya penerapan akad mudarabah, dan teller dengan pertanyaan mengenai faktor penghambat sulitnya penerapan akad mudarabah di Koperasi Serba Usaha Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar dan usaha yang telah dilakukan oleh Koperasi Serba Usaha Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar untuk mengatasi sulitnya penerapan akad mudarabah serta anggota dengan pertanyaan mengenai faktor penghambat sulitnya penerapan akad mudarabah di Koperasi Serba Usaha Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar dan usaha yang telah dilakukan oleh Koperasi Serba Usaha Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar untuk mengatasi sulitnya penerapan akad mudarabah.

---

[64] Fthurrozi Fahmi, *Jurnal Eksternalitas Industri Di Kota Probolinggo*, (Jember: Fakultas Ekonomi UNEJ), hal. 2.

2. Metode Observasi

Metode observasi ini penelitian pengamatan secara langsung ke lapangan. Sehingga dalam penelitian ini peneliti langsung datang di Koperasi Serba Usaha Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar untuk mengetahui lebih dekat kegiatan atau suasana kerja dilakukan di Koperasi Serba Usaha Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi.[65] Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode pengumpulan data ini yaitu dengan mempelajari dokumen-dokumen yang ada dan melakukan pencatatan data yang tersedia di Koperasi Serba Usaha Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[66] Pada tahap ini data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab pertanyaan atau persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan prosedur analisis data ke dalam 3 langkah:

---

[65] Husen Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 42.

[66] Lexy, J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*..., hal. 248.

a. Reduksi data

Dalam proses ini, peneliti merangkum dan memilih data yang dianggap pokok serta dilakukan sesuai dengan fokus penelitian. Dalam mereduksi data, semua data lapangan ditulis sekaligus dianalisis, direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga disusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan. Proses ini berlanjut sampai pasca pengumpulan data di lapangan, bahkan pada akhir pembuatan laporan sehingga tersusun lengkap.

Langkah selanjutnya mengembangkan sistem pengkodean. Semua data yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (transkip) dibuat ringkasan kontak berdasarkan fokus penelitian. Setiap topik liputan dibuat kode yang menggambarkan topik tersebut. Kode-kode tersebut dipakai untuk mengorganisasi satuan-satuan data yaitu: potongan-potongan kalimat yang diambil dari transkip sesuai dengan urutan paragraf menggunakan komputer.

b. Penyajian data (*data display*)

Sebagaimana ditegaskan oleh Miles dan Huberman,[67] bahwa penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini juga dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang telah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis, dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif.

---

[67] *Ibid.*, hal. 21-22.

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Data yang disajikan dalam penelitian adalah data yang sebelumnya sudah dianalisis, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum di susun dalam bentuk laporan.

c. Menarik kesimpulan dan verifikasi

Kegiatan analisis pada tahap ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Sejak pengumpulan data peneliti berusaha mencari makna atau arti dari simbol-simbol, mencatat, keteraturan pola, penjelasan-penjelasan, dan alur sebab akibat yang terjadi. Dari kegiatan ini dibuat simpulan-simpulan yang sifatnya masih terbuka, umum, kemudian menuju ke yang spesifik/rinci. Kesimpulan final diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data bisa dilakukan dengan beberapa cara seperti yang ada di bawah ini:

1. Perpanjangan kehadiran, peneliti memperpanjang masa observasi wawancara untuk memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian. Di sini peneliti tidak hanya sekali dua kali atau tiga kali akan tetapi peneliti sesering mungkin datang untuk mendapatkan observasi yang berada dari para informan sampai jawaban yang keluar seperti jawaban yang pertama kali.
2. Triangulasi, merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu hal yang lain diluar data untuk kepentingan pengecekan atau sebagai

perbandingan terhadap data tersebut.[68] Triangulasi sumber merupakan proses *check* dan *recheck* antara satu sumber dengan sumber lainnya.[69] Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan pengalaman-pengalaman dan persepsi-persepsi antara informan satu dengan informan lainnya. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Sumber dari penelitian ini yaitu pihak manajer, karyawan, dan anggota yang menggunakan akad mudarabah Koperasi Serba Usaha Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar.

3. Pembahasan Sejawat, peneliti berusaha menguji keabsahan data dengan mengadakan diskusi dengan beberapa teman terutama dengan teman peneliti yang membantu pengumpulan data dilapangan. Dalam hal ini peneliti melakukan diskusi dengan teman yang ikut menemani dalam melakukan penelitian

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini adalah terdiri dari 3 tahap, berikut penjelasannya:

1. Tahap persiapan

Dalam tahapan persiapan ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan fenomena-fenomena tentang masalah faktor-faktor penghambat sulitnya penerapan akad mudarabah terhadap minat anggota di Koperasi Serba Usaha Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar. Pada tahapan ini

---

[68] Moleong, J Lexy, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 330.

[69] Soeharto Irawan, *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Ilmu Kesejahteraan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 79.

dilaksanakan pula proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya proposal penelitian oleh dosen pembimbing.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara kepada pihak pengelola dan anggota Koperasi Serba Usaha Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar untuk mengetahi faktor-faktor penghambat sulitnya penerapan akad mudarabah terhadap minat anggota pada Koperasi Serba Usaha Syariah Al-Mizan Wlingi. Selain itu dalam tahap pelaksanaan setelah melakukan observasi dan wawancara disesuaikan dengan data-data penelitian yang ada di Koperasi Serba Usaha Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar maupun dari buku-buku yang menjadi rujukan pendukung penelitian sehingga hasil penelitian menjadi maksimal.

3. Tahapan Analisis Data

Pada tahapan ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah untuk dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain dengan jelas.

4. Tahapan Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan semua hasil penelitian dari wawancara,

observasi, dan dokumentasi serta data-data pendukung lainnya diatur secara sistematis agar peneliti memahami faktor-faktor penghambat sulitnya penerapan akad mudarabah terhadap minat anggota di Koperasi Serba Usaha Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar dan dijadikan sebuah skripsi yang sistematis dan utuh.